

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata *methodos*, bahasa latin, sedangkan *methods* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. Meta berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan hodos berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya.<sup>1</sup> Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari keterangan tersebut maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.<sup>2</sup>

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian dilakukan dalam situasi ilmiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati<sup>3</sup>. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 84.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5

<sup>4</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) 6

Ada dua model cara yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data secara akurat. Pertama, penelitian interaktif yang ditandai dengan adanya interaksi antara peneliti dengan yang diteliti. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan melalui proses komunikasi langsung antara peneliti dengan yang diteliti. Data penelitian diperoleh langsung dari informan/ subyek penelitian/ partisipan melalui wawancara atau pengamatan<sup>5</sup>. Kedua, penelitian non-interaktif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan analisis pada data sekunder atau data dalam bentuk laporan, teks, atau artefak yang tidak melibatkan informan/partisipan sebagai pemberi data secara langsung. Model cara ini biasanya digunakan ketika melakukan analisis teks, analisis sejarah dan sejenisnya<sup>6</sup>.

#### **B. Setting Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu di komunitas Creative-DNA. Adapun kantornya berada di Jalan Raya Salam Kudus, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus 59321.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan informan yang berpotensi memberikan banyak data terkait dengan objek yang diteliti<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah pimpinan/pemilik perusahaan, divisi pemasaran, divisi pengiriman, divisi perekrutan dan pelatihan dropshiper. Sementara yang menjadi objek penelitiannya adalah pengaruh dan strategi pemasaran sebelum dan sesudah menggunakan sistem dropship terhadap pengembangan bisnis berbasis digital.

---

5 Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Cet.II, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016) 14

6 Sugeng, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 14

7 Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 51

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian yang bersumber dari prosedur dan teknik pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini untuk memperoleh informasi tentang kondisi obyektif pengaruh dan strategi pemasaran perusahaan menggunakan sistem dropship berbasis digital<sup>8</sup>. Termasuk dalam sumber data primer diantaranya Creative-DNA Kudus.

- Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya diperoleh dari pihak lain misalnya lewat dokumentasi atau orang lain. Data sekunder ini merupakan sumber data yang berkompetensi dan relevan dengan masalah yang akan dibahas, tetapi data sekunder ini bukan menjadi sumber data yang utama dalam pembahasan ini<sup>9</sup>. Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertai, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian, dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan.

#### E. Instrumen Penelitian

Pengertian instrumen atau alat dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, dengan demikian data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan

---

<sup>8</sup> Sugeng, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 48

<sup>9</sup> Sugeng, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 49

eksplorasi secara langsung<sup>10</sup>. Maknanya, penelitian kualitatif memosisikan peneliti sebagai instrument penelitian. Alasannya peneliti merupakan pelaksana, pengumpul data, analisis, dan penafsiran data sekaligus pelapor hasil penelitiannya. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu kantor Creative-DNA yang berada di Jalan Raya Salam Kudus, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus 59321.

Adapun untuk membantu lancarnya penelitian, peneliti bisa menggunakan pedoman wawancara, catatan insidental, *checklist* dan pedoman diskusi<sup>11</sup>.

#### **F. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu,

- Observasi

Observasi ini teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi real yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti<sup>12</sup>. Dalam konteks penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang gambaran umum usaha

---

10 S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) 5

11 Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 120

12 Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 126

Komunitas Creative-DNA Kudus sebagai perusahaan yang mengaplikasikan strategi pemasaran sistem dropship untuk pengembangan bisnis berbasis digital.

- Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek untuk mendapatkan respon secara langsung. Menurut Esterberg (2002) wawancara adalah “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic*”. Teknik dengan melakukan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup>

Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan objektif, maka setiap pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan orang yang diwawancarai. Fungsinya supaya narasumber bersedia bekerja dan memberikan informasi sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>14</sup> Wawancara ini diambil datanya dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi narasumber. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Adapun macam-macam wawancara adalah:

a. Wawancara tak terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak

---

13 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317

14 Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Cet.II, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016) hal. 122

menggunkan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

b. Wawancara semi terstruktur (*Semi Structure Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Pada wawancara jenis ini pihak yang diajak wawancara juga dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

- Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan peneliti ini menggunakan foto, yang didokumentasikan atau diabadikan dengan informasi, seperti dokumentasi saat observasi, dokumentasi saat informan.<sup>15</sup>

### G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas)

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 329

dan *confrimability* (obyektivitas). Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa teknik antara lain :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkan oleh peneliti secara pasti dan sistematis.<sup>16</sup> Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak ada dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dalam penelitian meliputi data yang dihasilkan mengenai pengaruh dan strategi pemasaran perusahaan menggunakan sistem dropship berbasis digital sebagaimana yang dilakukan oleh Creative-DNA Kudus.

c. Triangulasi

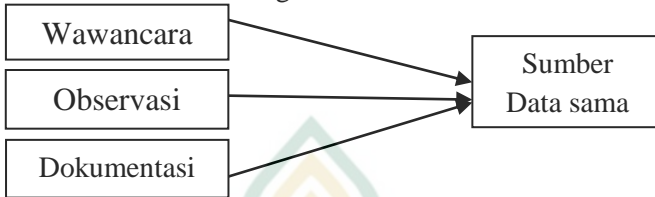
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi

---

16 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.370

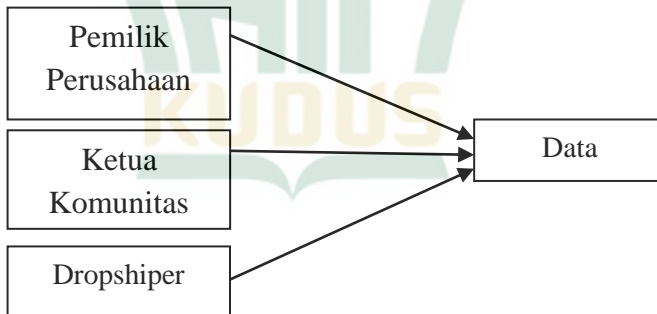
untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Seperti yang tergambar pada ilustrasi di bawah ini.

Gambar 3.1  
Triangulasi Teknik



Sedangkan triangulasi sumber adalah menggali kebenaran data/informasi melalui berbagai sumber yang berbeda. Masing-masing sumber itu akan memberikan bukti otentik dan keluasan pandangan terhadap fenomena yang diteliti hingga akhirnya memperoleh kredibilitas. Adapun ilustrasi mengenai proses triangulasi sumber ini sebagai berikut,

Gambar 3.2  
Triangulasi Sumber



## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci<sup>17</sup>. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data<sup>18</sup>.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>19</sup>

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi<sup>20</sup>. Adapun penelitian menggunakan analisis data yang meliputi : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas

---

17 Lexy J. Moelng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5

18 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 428

19 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 428

20 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 36

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

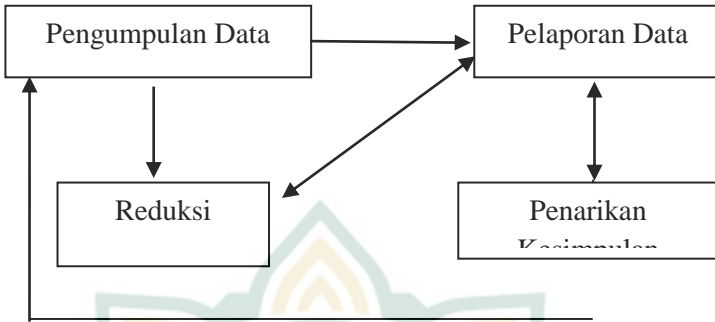
b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Display data ini akan memudahkan pemahaman mengenai apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman atas kondisi yang ada.

c. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada prinsip pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Gambar 3.2  
Komponen dalam analisis data



Keterangan gambar:

- : Searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Dilakukan beriringan

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Keterangan pada Gambar 3.2 menunjukkan bahwa proses penelitian diawali dengan pengumpulan data di lapangan. Kemudian data tersebut dilaporkan dan diolah dengan mereduksinya dalam fokus penelitian. Setelah melewati proses reduksi dan olah data maka langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan yang disesuaikan dengan kondisi objek penelitian. Kesimpulan ini lah yang menjawab rumusan masalah yang dijadikan fokus dan tujuan penelitian.